LAPORAN

Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Lebak

Tahun 2019

PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
Jalan : Jenderal Sudirman No.29 Km 3 Telp/Fax (0252) 206996 Rangkasbitung

KATA PENGANTAR

Tahun 2019 adalah tahun pertama pelaksanaan pembangunan pertanian sesuai Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Periode 2019-2024. Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten lebak telah menetapkan 1 (satu) sasaran strategis pembangunan pertanian, yaitu: Meningkatnya Produktivitas Pertanian Subsektor Pertanian dan Perkebunan. Sasaran strategis tersebut pada tahun 2019 diupayakan pencapaiannya melalui 8 (delapan) Program Pembangunan Pertanian, yaitu: (1) Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan; (2) Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan Produksi Hasil Pertanian; (3) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian; (4) Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah; (5) Pelayanan Administrasi Perkantoran; (6) Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur; (7) Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan; (8) Perencanaan Pembangunan Daerah. Sebagai bentuk pertanggungjawaban yang baik, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan pertanian, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja selama tahun 2019 harus dilaporkan secara tertulis dan diketahui oleh masyarakat luas. Untuk itu, Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebuan tahun 2019 ini disusun.

Buku Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan tahun 2019 ini adalah bukti konkret bentuk pertangggungjawaban Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak kepada publik dan kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Buku ini disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan akuntabilitas Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak di hadapan publik.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak selama tahun 2019 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak serta dukungan pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah, baik institusi Pemerintah, Swasta, maupun Petani. Berbagai keberhasilan pembangunan pertanian yang dipaparkan pada buku ini bukan berarti dilalui tanpa aral. Masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja yang lebih baik, transparan, dan akuntabel. Besar harapan kami Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan tahun 2019 ini dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak, dapat memberikan manfaat, terutama dapat menjadi umpan balik (feedback) bagi proses perencanaan selanjutnya.

Kami mengajak semua pihak untuk berperan aktif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Rangkasbitung, Januari 2020
Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Lebak

DEDE SUPRIATNA, S.ST
NIP. 196001161986031007

IKHTISAR EKSEKUTIF

Alhamdulillah kita panjatkan kepada **Allah Subhanallahu Wata'ala** atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. LKj disusun oleh setiap instansi pemerintah, termasuk Dinas Pertanian dan Perkebunan Kbupaten Lebak, sebagai sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini berisi laporan pencapaian kinerja, baik keberhasilan yang diraih maupun kekurangan yang perlu perbaikan ke depan, dalam meningkatkan kinerja Dinas Pertanian dan Perkebuan Kabupaten Lebak untuk mewujudkan Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2019-2024.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 1 (satu sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran strategis dalam kategori sangat berhasil 1 (satu) indikator yaitu produktiviitas subsektor perkebunan dan berhasil 1 indikator yaitu produktivitas subsektor perkebunan. Hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran eselon 3 terhadap 4 sasaran strategis dengan 14 (empat belas) indikator yang termasuk dalam kategori sangat berhasil sebanyak 9 indikator yaitu, (1) indikator jumlah produksi padi, (2) indikator jumlah produksi palawija, (3) indikator jumlah produksi hortikultura, (4) indikator jumlah produksi perkebunan, (5) indikator jumlah sarana dan prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik, (6) indikator pertumbuhan nilai produksi, (7) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani, dengan rincian; (8) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok

tani Lanjut, (9) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Madya. Sedangkan capaian indikator kinerja yang masuk dalam kategori berhasil sebanyak 3 indikator yaitu; (1) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Pemula, (2) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Utama, (3) indikator nilai IKM, (4) indikator persentase laporan yang disajikan tepat waktu.

Sedangkan indikator yang belum diperoleh hasilnya adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP) karena belum dilakukan penilaian oleh tim evaluasi dari Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak.

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan pertanian tersebut Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2019 mengelola anggaran sebesar Rp. 34,764,714,634,- (Tiga puluh empat milyar tujuh ratus enam puluh empat juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah) dengan realisasi penyerapan sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 30,787,566,097,- (tiga puluh milyar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus enam puluh enam ribu sembilan puluh tujuh rupiah) atau sebesar 88.56%.

DAFTAR ISI

			Halaman
KATA PENGANTAR			i
IKHTISAR EKSEKUTIF			iv
DAFTAR ISI			vi
BAB. I	**PENDAHULUAN .....**		1
	A.	Latar Belakang	1
	B.	Maksud dan Tujuan	2
	C.	Gambaran Umum	2
	D.	Sistematika Lkj	12
BAB. II	**PERENCANAAN KINERJA .....**		13
	A.	Perencanaan Strategis	13
	B.	Perjanjian Kinerja Tahun 2019	15
BAB. III	**AKUNTABILITAS KINERJA .....**		
	A.	Capaian Kinerja	20
	B.	Realisasi Anggaran	31
BAB. IV	**PENUTUP .....**		34
LAMPIRAN-LAMPIRAN			35

DAFTAR TABEL

2.1	Tujuan dan Sasaran, Startegi dan Kebijakan	14
2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	16
2.3	Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019	18
3.1	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2019.....	20
3.2	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan 1 tahun terakhir	21
3.3	Perbandingan Kinerja s/d Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Yang terdapat dalam Perencanaan Strategis Organisasi	22
3.4	Program dan Kegiatan yang mendukung IKU.....	28
3.5	Program dan Kegiatan Penunjang Penyelenggaraan Perangkat Daerah	30
3.6	Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2019	32

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak 10
2. Visi dan Misi Bupati – Wakil Bupati 14

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah implementasi dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah Pemerintahan yang baik (good governance).

Akuntabilitas didefinisikan sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Sedangkan kinerja dapat dijelaskan sebagai suatu kajian tentang kemampuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan, sebagai keluaran/hasil dari program.kegiatan yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur, sekaligus sebagai bahan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Target kinerja yang harus dicapai Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2019, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2019-2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi

pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LKj didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing bidang yang ada di lingkungan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Maksud penyusunan Laporan Kinerja adalah memberikan informasi pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak. Adapun tujuannya adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

C. GAMBARAN UMUM

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lebak.

Sebagaimana OPD lainnya, Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang berada di bawah dan bertanggungawab kepada Kepala Daerah serta sebagai pelaksana dari sebagian tugas pokok dan fungsi Kementerian Pertanian Republik Indonesia, mempunyai tugas pokok merumuskan, menyelenggarakan, membina, dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah pada urusan pertanian.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. perumusan kebijakan teknis dalam bidang Pertanian dan Perkebunan;
b. penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum bidang Pertanian;
c. pengawasan dan pembinaan tugas bidang Pertanian dan Perkebunan;
d. pengelolaan administrasi kesekretariatan; dan
e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai alat manajemen, struktur organisasi ditetapkan untuk merencanakan sekaligus sebagai alat pengendalian atas tugas-tugas yang dilaksanakan. Organisasi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak terdiri atas 1 Sekretariat, 4 bidang dan 2 UPTD yaitu:

1. Sekretariat
2. Bidang Penyuluhan, Pasca Panen dan Pemasaran
3. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
4. Bidang Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
5. Bidang Pengembangan Perkebunan
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Sebagai bagian dari dinamika dan penyegaran organisasi, selama kurun waktu lebih dari 5 tahun terakhir, jabatan Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak belum mengalami pergantian.

Saat ini posisi Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Lebak dijabat oleh **Dede Supriatna, S.ST.** dan dibantu oleh:

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengatur, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan operasional perencanaan, administratif ketatausahaan dan arsip, kepegawaian, kehumasan, pengelolaan barang milik daerah, serta pengelolaan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

1) pengoordinasian kegiatan operasional perencanaan, administratif ketatausahaan dan arsip, kepegawaian, kehumasan, pengelolaan barang milik daerah, serta pengelolaan keuangan;
2) pengoordinasiaan pelaksanaan tugas unit kerja di lingkup Dinas;
3) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi Sub Bagian; dan
4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari:

1) Sub Bagian Program; mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, membagi tugas, mengevaluasi dan memproses penyusunan bahan perencanaan program dan kegiatan pada Dinas, saat ini dikepalai oleh **Iin Indriyani, S.TP.**
2) Sub Bagian Keuangan; mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, membagi tugas, mengevaluasi dan memproses kegiatan penatausahaan dan pelaporan keuangan Dinas, dan dikepalai oleh **H. Ahmad Yusuf**.
3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, membagi tugas, mengevaluasi dan memproses pelayanan administrasi ketatausahaan dan arsip, kepegawaian, kehumasan dan pengelolaan barang milik daerah lingkup Dinas, dan dikepalai oleh **Yeri Setiadi, STP.**

Saat ini posisi sekretaris dijabat oleh **Ade Fahrulwadi, SE.**

2. Bidang Penyuluhan, Pasca Panen dan Pemasaran

Bidang Penyuluhan, Pasca Panen dan Pemasaran mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, melaporkan kegiatan penyuluhan,

pendidikan, pelatihan, dan kelmbagaan serta pasca panen dan pemasaran, serta mempunyai fungsi :

1) Perencanaan operasional urusan penyuluhan, pendidikan, pelatihan, dan kelembagaan serta pasca panen dan pemasaran;
2) Pengelolaan urusan penyuluhan, pendidikan, pelatihan, dan kelembagaan serta pasca panen dan pemasaran;
3) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan penyuluhan, pendidikan, pelatihan, dan kelembagaan serta pasca panen dan pemasaran.

Bidang Penyuluhan, Pasca Panen dan Pemasaran terdiri dari :

1) Seksi Penanganan Pasca Panen dan Pemasaran mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Penanganan Pasca Panen dan Pemasaran, saat ini dikepalai oleh **Budiyati Harpiani, SP**;
2) Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Kelembagaan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Kelembagaan, saat ini dikepalai oleh **Devi Efriany Nurulhuda, SP**;
3) Seksi Penyuluhan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Penyuluhan, saat ini dikepalai oleh **Fathul Hakim**.

Saat ini posisi Kepala Bidang Penyuluhan, Pasca Panen dan Pemasaran dijabat oleh **Denny Iskandar, STP., M.Si.**

3. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian

Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian mempunyai fungsi :

1) perencanaan operasional kegiatan prasarana dan sarana pertanian;
2) pengelolaan kegiatan prasarana dan sarana pertanian;
3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan prasarana dan sarana pertanian;
4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Prasarana dan Sarana terdiri dari :

1) Seksi Sarana Produksi Pertanian dan Perkebunan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Sarana Produksi Pertanian dan Perkebunan, saat ini dikepalai oleh **Asep Agus Sopyan, S.TP, MA.**;
2) Seksi Tata Guna Lahan Air mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Tata Guna Lahan Air, saat ini dikepalai oleh **Yeye, SP**;
3) Seksi Perlindungan Tanaman Pertanian dan Perkebunan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Perlindungan Tanaman Pertanian dan Perkebunan, saat ini dikepalai oleh **Itan Oktarianto, SP, MA**.

Saat ini posisi Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian dijabat oleh **H. Nana Mulyana, S.TP, MA.**

4. Bidang Produksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

Mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan bidang Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Produksi Pertanian mempunyai fungsi :

1) perencanaan operasional kegiatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
2) pengelolaan kegiatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Produksi Pertanian terdiri dari :

1) Seksi Produksi Padi dan Palawija mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Produksi Padi dan Palawija, saat ini dikepalai oleh **Dodi Hermawan, SP., M.Si**;
2) Seksi Perbenihan Tanaman Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Perbenihan Tanaman Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Kadarina, SP, M.Si**;
3) Seksi Produksi Hortikultura, Biofarmaka, dan Tanaman Hias mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Produksi Hortikultura, Biofarmaka, dan Tanaman Hias, saat ini dikepalai oleh **Irwan Riyadi, Sp, M.A**.

Saat ini posisi Kepala Bidang Produksi Tanamana Pangan dan Hortikultura dijabat oleh**, Iman Nurzaman Fasa, SP, MA.**

5. Bidang Pengembangan Perkebunan

Bidang Pengembangan Perkebunan mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pengembangan perkebunan.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Pengembangan Perkebunan mempunyai fungsi :

1) perencanaan operasional kegiatan pengembangan perkebunan;
2) pengelolaan kegiatan pengembangan perkebunan;
3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan perkebunan;
4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Pengembangan Perkebunan terdiri dari :

1) Seksi Bina Produksi Perkebunan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Bina Produksi Perkebunan, saat ini dikepalai oleh **Hilmi Lasmana, SP., M.Si.**;
2) Seksi Pengembangan Areal Perkebunan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Pengembangan Areal Perkebunan,saat ini dikepalai oleh **Johan Marsuditama, STP., MA.**;
3) Seksi Perbenihan Tanaman Perkebunan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Perbenihan Tanaman Perkebunan, saat ini dikepalai oleh **Hendri Hudiyanto, STP.**;

Saat ini posisi Kepala Bidang Pengembanga Perkebunan dijabat oleh **Rully Yanrila, S, Hut, M.Si.**

6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan Dinas sesuai kebutuhan.

Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas pokoknya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

1) Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai bidang keahliannya.
2) Setiap kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk di antara tenaga fungsional yang ada di lingkungan Dinas.
3) Pembentukan jabatan fungsional ditetapkan berdasarkan sifat, jenis, kebutuhan dan beban kerjanya.
4) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak mempunyai 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD). Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Perkebunan meliputi UPTD Penyuluhan dan UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

- Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Perkebunan

Susunan organisasi Dinas Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tergambar pada susunan organisasi di bawah ini :

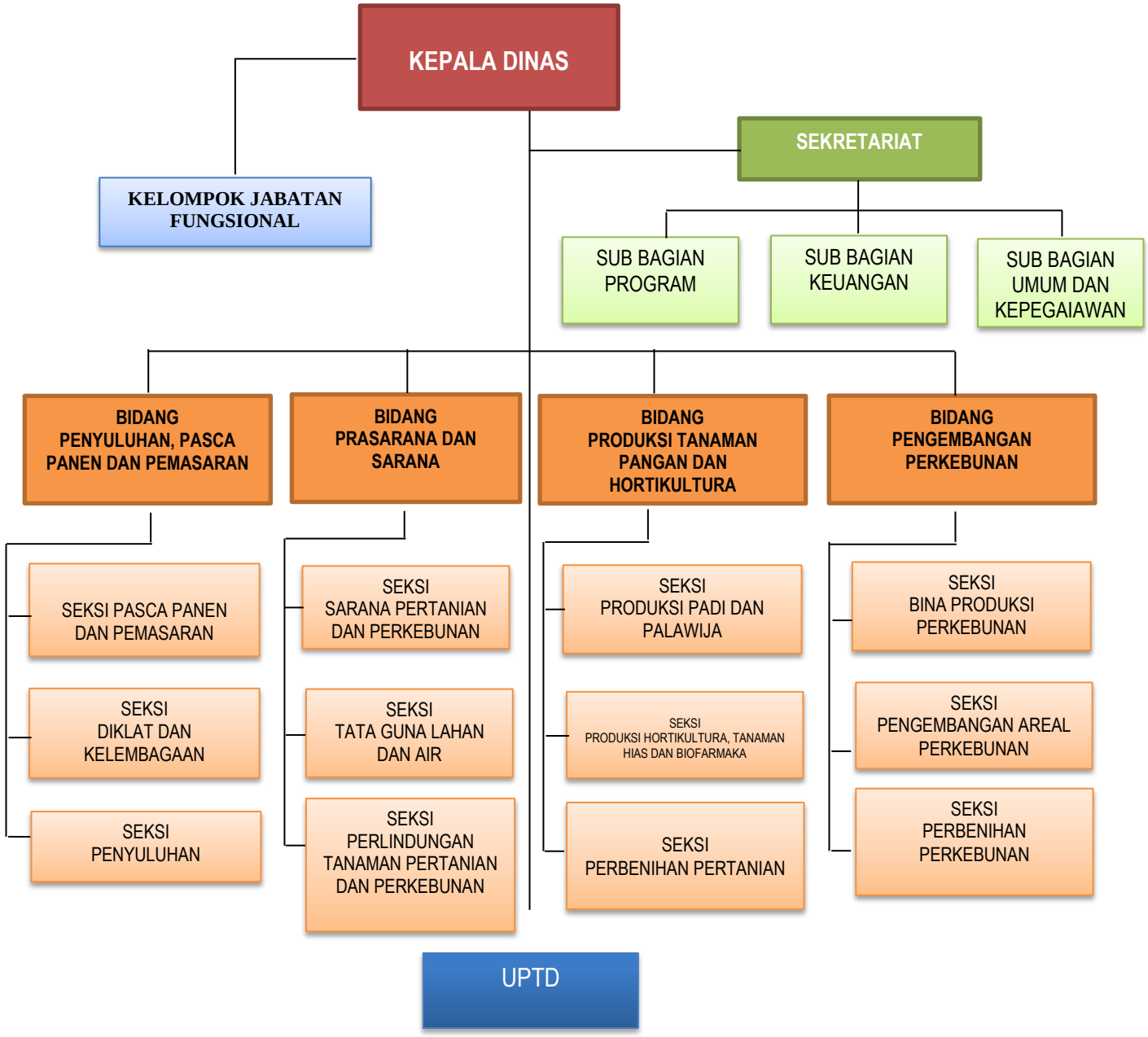

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak pada tahun 2019 termasuk 2 Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan Pegawai/Penyuluh Balai Penyuluhan Pertanian di 28 Kecamatan sebanyak 130 orang PNS terdiri dari Golongan I sebanyak 1 orang, golongan II sebanyak 54 orang, golongan

III sebanyak 69 orang, dan golongan IV sebanyak 9 orang. Jika dilihat dari jenjang pendidikan terdiri dari: S2 sebanyak 14 orang, S1/D4 sebanyak 59 orang, Sarjana Muda/D3/ sebanyak 7 orang, SMA sebanyak 49 orang, serta SD sebanyak 1 orang. Jumlah tersebut masih sama dibandingkan dengan tahun 2018. Selain didukung oleh pegawai PNS, keberhasilan program pembangunan pertanian juga didukung oleh peran pegawai PNS (supporting staf) sebanyak 17 Orang. Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2019 secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

Permasalahan utama

Identifikasi permasalahan pokok berdasarkan tugas fungsi pelayanan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak adalah **rendahnya produktivitas hasil pertanian dan perkebunan** disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

a. Infrastruktur pertanian dan perkebunan yang kurang memadai
b. Terbatasnya sarana alsintan penunjang produksi pertanian dan perkebunan
c. Terbatasnya produksi Benih dan bibit yang Berkualitas
d. Rendahnya efektifitas dan efisiensi proses panen, penanganan pasca panen dan pemasaran
e. Rendahnya Kualitas Dan Kuantitas Sumber Daya Manusia Pertanian dan Perkebunan
f. Rendahnya pengembangan sentra kawasan komoditas unggulan dan komoditas potensial pertanian dan perkebunan
g. Semakin tingginya alih fungsi lahan
h. Menurunnya kesuburan lahan pertanian

D. SISTEMATIKA LKj

LKj ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Tahun 2019. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan, LKj ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja *(performance results*) Tahun 2019 dengan target dan kinerja pada tahun sebelumnya. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja *(Performance gap)* sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. Ikhtisar Eksekutif**,**
   bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan tahun 2019
2. Bab I Pendahuluan**,**
   pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (Strategic issued) yang dihadapi Perangkat Daerah.
3. Bab II Perencanaan Kinerja
   pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2019
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja
   pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Perangkat Daerah dan analisis kinerja baik dari sisi keberhasilan dan kegagalan. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Tahun 2019 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak periode 2019-2024. Renstra yang disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024 fokus pada misi ke-2 meningkatkan produktivitas perekonomian daerah melalui pengembangan parawisata, yaitu dengan meningkatkan produktivitas subsektor pertanian dan produktivitas subsektor perkebunan.

Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak merupakan dokumen perencanaan yang berisi sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak selama lima tahun (2019-2024). Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak digunakan sebagai acuan dan arahan bagi unit kerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pertanian periode 2019-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik di dalam maupun antar sektor/sub sektor terkait. Pada Gambar 2 dan Tabel 2.1 disajikan penjabaran Visi dan Misi (Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lebak terpilih periode 2019-2024) serta Tujuan, dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak sebagaimana yang tercantum dalam Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak 2019-2024.

Gambar 2. Visi dan Misi Bupati-Wakil Bupati Lebak

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI	**:**	**Lebak Sebagai Destinasi Wisata Unggulan Nasional Berbasis Potensi Lokal**			
MISI 2	**:**	**Meningkatkan Produktivitas perekonomian daerah melalui pengembangan pariwisata**			
Tujuan		**Sasaran**	**Strategi**		**Arah Kebijakan**
(1)		**(2)**	**(3)**		**(4)**
Meningkatnya pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas	1.	Meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Perkebunan	1.1	Meningkatkan Produksi Komoditas Pertanian dan Perkebunan melalui peningkatan luas tanam dan pengembangan komoditas potensial serta unggulan komoditas pertanian/perkebunan	1.1 Pemantapan Program Intesifikasi dan Penerapan teknologi budidaya tepat guna
			1.2	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas sarana dan prasarana pertanian dan perkebunan yang memadai	1.2. fasilitasi bantuan sarana dan prasarana pertanian/perkebunan sesuai potensi
			1.3	Meningkatkan Kualitas pengelolaan hasil produksi pertanian melalui penerapan teknologi panen dan pasca panen	1.3 Pengembangan penanganan panen dan pasca panen sesuai kebutuhan
			1.4	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian *melalui* peningkatan pendampingan dan pengawalan teknologi	1.4 Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia Pertanian (Petugas dan Masyarakat Petani)

MISI 5 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik			
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Arah Kebijakan**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan public yang berkualitas	1. Meningkatnya kinerja penyelenggaraan Dinas Pertanian dan Perkebunan serta kualitas pelayanan	1.1 Meningkatkan kualitas dan Kinerja Aparatur Sipil Negara	1.1 Peningkatan kemampuan Aparatur Sipil Negara

Sumber : Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak 2014-2019

Seluruh kebijakan dan langkah strategis dijalankan secara berkesinambungan selama periode 2019-2024. Untuk mengukur pencapaian pelaksanaan strategi dan tujuan pembangunan pertanian di Kabupaten Lebak Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak menetapkan 1 Sasaran Strategis.

B. Perjanjian Kinerja 2019

Komitmen Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak untuk mengeksekusi strategi pembangunan pertanian pada tahun ke-1 pelaksanaan Renstra 2019-2020 diwujudkan melalui penetapan Perjanjian Kinerja tahun 2019. Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sesuai dengan Perpres No 29/2014 dan Permen PAN dan RB No 53/2014 tersebut, Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan tahun

2019 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*), serta dapat dipantau dan dikumpulkan.

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak telah menetapkan standar kinerja, yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak yang memuat tentang Sasaran Strategis , Indikator Kinerja, serta Target Kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak pada tahun 2019. Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan pada bulan Januari tahun 2019, satu bulan setelah Dokumen Pelaksanaa Anggaran (DPA) disahkan (Tabel 2.2). Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan tahun 2019 dilaksanakan oleh 1 Eselon 2 (Kepala Dinas), 1 Eselon 3 (Sekretaris) dan 4 Eselon 2 teknis (Kepala Bidang) yang ada di lingkup Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak melalui 8 (delapan) Program Pembangunan Pertanian.

Adapun Isi Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Tahun 2019 pada Tabel 2.2 dan Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2019 Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Eselon 2, eselon 3 dan eselon 4 secara rinci dapat dilihat dalam **lampiran 2**.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Eselon 2		
1	Meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	- Produktivitas Subsektor Pertanian - Produktivitas Subsektor Perkebunan	Rp. 3,266,052 Rp. 1,197,330
	Esselon3		
1.	Meningkatnya Produksi Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	Jumlah Produksi : - Padi - Palawija - Hortikultura - Perkebunan	 595484,88 Ton 34225,51 Ton 184059 Ton 32543 Ton
2.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana Pertanian dan Perkebunan	Persentase Sarana dan Prasarana Pertanian dalam Kondisi Baik	75 %

3.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian	Pertumbuhan Nilai Produksi	1 %
4.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok: - Pemula - Lanjut - Madya - Utama	20 Klp : 1608 Klp 858 Klp 38 Klp 1 Klp
5	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	- Nilai AKIP - Nilai IKM - Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu	71 Nilai 83 Nilai 95 %

Sumber : Perjanjian Kinerja 2019

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4
1	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp. 15,772,839,000	
2	Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian	Rp. 1,350,000,000	
3	Peningkatan Kualitas Sumber daya Manusia	Rp. 2,258,335,000	
4	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 904,303,000	
5	Peningkatan Pengembangan Sisitem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 50,000,000	
6	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 150,000,000	
7	Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah	Rp. 189,000,000	
8	Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp. 499,500,000	
	Total Anggaran Program	**Rp. 21,173,974,600**	

Tabel 2.3. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Eselon 2		
1	Meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	- Produktivitas Subsektor Pertanian - Produktivitas Subsektor Perkebunan	Rp. 3,266,052 Rp. 1,197,330
	Esselon 3		
1.	Meningkatnya Produksi Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	Jumlah Produksi : - Padi - Palawija - Hortikultura - Perkebunan	 595484,88 Ton 34225,51 Ton 184059 Ton 32543 Ton
2.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana Pertanian dan Perkebunan	Persentase Sarana dan Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam Kondisi Baik	75 %
3.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian	Pertumbuhan Nilai Produksi	1 %
4.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok: - Pemula - Lanjut - Madya - Utama	20 Klp : 1608 Klp 858 Klp 38 Klp 1 Klp
5	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	- Nilai AKIP - Nilai IKM - Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu	71 Nilai 83 Nilai 95 Persen

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp. 15,772,839,000	
2	Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian	Rp. 1,350,000,000	
3	Peningkatan Kualitas Sumber daya Manusia	Rp. 2,553,679,200	
4	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 955,303,000	
5	Peningkatan Pengembangan Sisitem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 50,000,000	
6	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 150,000,000	
7	Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah	Rp. 189,000,000	
8	Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp. 499,500,000	
	Total Anggaran Program	**Rp. 21,520,318,200**	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ *pemberi* amanah. Pemerintah Kabupaten Kabupaten Lebak selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Lebak melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2019 maka terdapat 1 (satu) sasaran strategis Perangkat Daerah yang didukung oleh 4 (empat) sasaran eselon 3 yang akan dilakukan pengukuran tingkat keberhasilan sasarannya. Untuk mengukur capaian kinerja, Dinas Pertanian Kabupaten Lebak menggunakan metode scoring, yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu: (1) **sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%)** terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pencapaian Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2019 yang dilaporkan pada Laporan Kinerja ini menggunakan dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2019.

A. Capaian Kinerja

Dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja secara umum Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2019 dapat dikemukakan bahwa sebagian besar sasaran-sasaran strategis yang telah ditargetkan dapat dicapai adapun sasaran strategis yang belum tercapai menjadi bahan evaluasi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak. Rincian analisis capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Sumber Data	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Eselon 2								
Meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	Produktivitas Subsektor Pertanian	$= \frac{Nilai\ Produksi\ Subsektor\ Pertanian\ (Rp)}{Jumha\ Tenaga\ Kerja\ Subsektor\ Paertanian}$	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak	Rp	3,266,052	2.995,457	91.71	Berhasil
	Produktivitas Subsektor Perkebunan	$= \frac{Nilai\ Produksi\ Subsektor\ Perkebunan\ (Rp)}{Jumha\ Tenaga\ Kerja\ Subsektor\ Perkebunan}$		Rp.	1,197,330	1,461,729	122.08	Sangat Berhasil
Eselon 3								
Meningkatnya Produksi Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	Jumlah Produksi	Jumlah Produksi :	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak					
	Padi	Padi		Ton	595,485.88	622,841.00	104.59	Sangat Berhasil
	Palawija	Palawija		Ton	35,256.51	50,051.00	146.24	Sangat Berhasil
	Hortikultura	Hortikultura		Ton	184,059.10	203,302.60	110.46	Sangat Berhasil
	Perkebunan	Perkebunan		Ton	32,543.00	32,566.43	100.07	Sangat Berhasil
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana Pertanian dan Perk ebunan	Persentase Sarana Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	$= \frac{Jumlah\ \ pras\ pertanian\ Perkebunan\ dalam\ kondisi\ baik}{JUmlah\ prasarana\ pertanian\ yang\ ada}$	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak	%	75	75.26	100.35	Sangat Berhasil
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian	Pertumbuhan Nilai Produksi	$= \frac{Jumlah\ nilai\ produksi\ \ tahun\ ini - jumlah\ nilai\ produksi\ tahun\ lalu}{Jumlah\ Nilai\ Produksi\ Tahun\ Lalu}$	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak	%	1	1.31	131.00	Sangat Berhasil
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok:	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak	klp	20	77	385	Sangat Berhasil
	Pemula			Klp	1608	1548	96.27	Berhasil
	Lanjut			Klp	858	929	108.28	Sangat Berhasil
	Madya			Klp	38	44	115.79	Sangat Berhasil
	Utama			Klp	1	1	100	Sangat Berhasil
Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai AKIP		Inspektorat	Nilai	71	-	-	
	Nilai IKM	Survey Mandiri	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak	Nilai	83	85	102.41	Sangat Berhasil
	Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu			%	95	95	100	Sangat Berhasil

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2019
Keterangan : Nilai AKIP Belum dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak

Berdasarkan pengukuran kinerja Tabel 3.1, dapat dilihat pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak dikatakan berhasil. Perhitungan secara lengkap disampaikan pada **lampiran 3,** Hal ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen pimpinan serta segenap jajaran/Staf Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak dalam peningkatan kinerja masing-masing. Komitmen tersebut dituangkan dalam pelaksanaan strategi, program kerja hingga kegiatan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak.

b) Perbandingan antara Realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan 1 tahun terakhir.

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan 1 tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian Realisasi (%)					
	2017		2018		2019	
	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
Produktivitas Subsektor Pertanian	-	-	-	-	2.995,457	91,71
Produktivitas Subsektor Perkebunan	-	-	-	-	1,461,729	122,08
Jumlah Produksi :						
- Padi	675,091.00	115,64	748,355.00	125.67	622,841.00	104.59
- Palawija	44,031.00	129,28	62,462.00	177.16	50,051.00	146.24
- Hortikultura	181,619.51	100,64	377,183.00	204.92	203,302.60	110.46
- Perkebunan	32,249.53	100,08	33,171.95	101.93	32,566.43	100.07
Prosentase Sarana Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	-	-	70	73,68	75.26	100.35
Pertumbuhan Nilai Produksi		-		-	1,31	131
Jumlah Kenaikan Kelas Kelompok Tani :						
- Pemula		126,86	1628	125.23	1548	96.27
- Lanjut		71,57	838	84.16	929	108.28
- Madya		100,00	38	32.78	44	115.79
- Utama		0	1	20	1	100
- Nilai AKIP	-	-	66,64	111,07	-	-
- Nilai IKM	-	-	-	-	85	102.41
- Perentase Laporan yang disajikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2019
Keterangan : Nilai AKIP Belum dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak

Capaian Indikator Kinerja yang bisa dibandingkan dengan capaian kinerja 2 tahun yang lalu adalah indikator jumlah produksi komoditas padi, palawija, hortikultura dan perkebunan, serta jumlah kenaikan kelas kelompok (Pemula, L

njut, Madya dan Utama) yang sebelumnya sudah terdapat dalam capaian kinerja yang tercantum dalam Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2014-2019, sedangkan untuk indikator kinerja

pertumbuhan persentase sarana dan prasarana pertanian/perkebunan dalam kondisi baik, indikator pertumbuhan nilai produksi merupakan indikator capaian kinerja yang tercantum dalam Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024.

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan tahun 2017 jumlah produksi tanaman padi, palawija, dan hortikultura pada tahun 2019 mengalami penurunan produksi hal ini dikarenakan faktor iklim/kemarau panjang yang terjadi sepanjang tahun 2019 serta adanya penurunan luas lahan baku sawah sebelumnya 54,083 Ha menjadi 47,753 Ha sesuai ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI Nomor 399/Kep-23.3/X/2018 tanggl 8 Oktober 2018 dan berlaku sejak Bulan Januari tahun 2019.

c) Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator pengukuran kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024 sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD	Realisasi Kinerja Sampai dengan tahun ini	Capaian %
	Eselon 2					
1	Meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	Produktivitas Subsektor Pertanian	Rp.	4,168,401.44	2,995,457	71.86
		Produktivitas Subsektor Perkebunan	Rp.	1,528,130,33	1,461,729	95.65

	Eselon 3					
1	Meningkatnya Produksi Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	Jumlah Produksi	Ton			
		Padi	Ton	657,463.42	622.841,00	94,73
		Palawija	Ton	37,787.73	50.051,00	132,45
		Hortikultura	Ton	203,316.01	203.302,60	99,99
		Perkebunan	Ton	35,930.01	32.566,43	90,64
2	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana Pertanian dan Perkebunan	Persentase Sarana Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	%	95	75.26	79.22
3	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian	Pertumbuhan Nilai Produksi	%	1	1	131,00
4	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok:				
		- Pemula	Kelompok	1535	1,548	100,84
		- Lanjut	Kelompok	931	929	99,79
		- Madya	Kelompok	46	44	95,65
		- Utama	Kelompok	2	1	50
5	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai AKIP	Nilai	95	-	-
		Nilai IKM	Nilai	95	85	89.47
		Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu	%	100	-	-

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2019
Keterangan : Nilai AKIP Belum dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak

d) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Sasaran Startegis 1 (Eselon 2)
Meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan

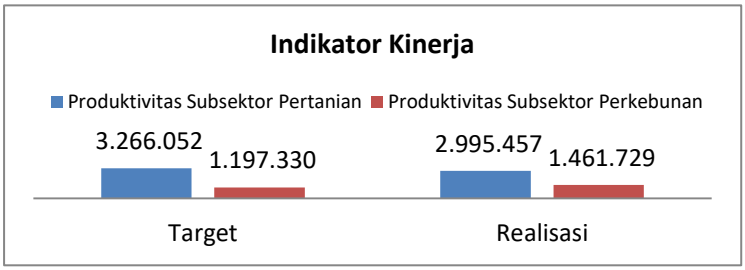

Capaian indikator produktivitas pertanian adalah sebesar Rp. 2,995,457,- atau sebesar 91.71 %. Dari target sebesar Rp. 3,266,052,-. Nilai tersebut adalah nilai capaian produktivitas rata-rata perbulan, atau setara dengan Rp. 34,102,145,- /tahun. Sedangkan capaian indikator produktivitas subsektor

Perkebunan adalah sebesar Rp. 1,461,729,- atau sebesar 122,08% melebihi target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 1,197,330,-. Capaian nilai produktivitas subsektor perkebunan setara dengan Rp. 17,540,744,-/tahun.

Kedua capaian indikator tersebut termasuk dalam kategori sangat berhasil dan berhasil, tercapainya sasaran strategis meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan merupakan dampak atau *outcome* dari berbagai dukungan program/kegiatan yang bersumber dari anggaran APBN dan APBD (Provinsi/Kabupaten) yang ditujukan untuk pencapaian target sukses yaitu meningkatnya produktivitas subsektor pertanian dan perkebunan guna terpenuhinya kebutuhan pangan strategis, tersedianya infrastruktur pertanian yang sesuai kebutuhan/memadai, terkendalinya penyebaran OPT pada tanaman serta penyakit, meningkatnya pengelolaan kualitas hasil dan penerapan pengelolaan pertanian serta meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian/ kelembagaan petani.

Sasaran Startegis 1 (Eselon 3)
Meningkatnya Produksi Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan

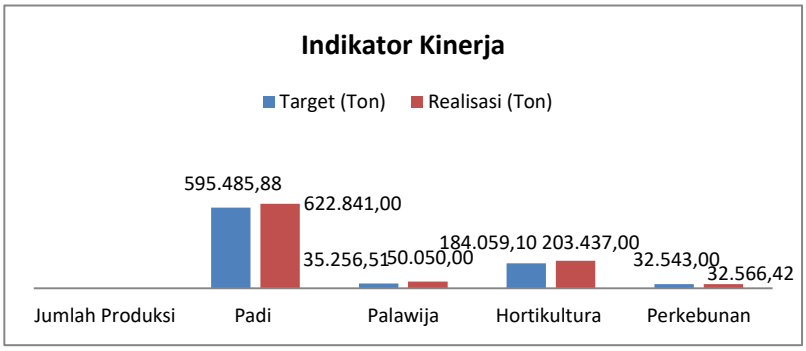

Capaian realisasi indikator jumlah produksi padi sebesar 595,485.88 Ton atau sebesar 125,67 % dari target yang telah ditetapkan. Capaian realisasi indikator jumlah produksi palawija sebesar 50,050 ton atau sebesar 141,96% dari target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut merupakan dampak adanya dukungan progam Upaya Penanganan Khusus (UPSUS) Padi Jagung Kedelai (Pajale) dari Pemerintah Pusat dan Provinsi berupa bantuan benih padi sawah seluas 15,980 Ha, bantuan benih padi gogo seluas 7450 Ha serta dukungan dari APBD berupa benih padi seluas 1002 Ha serta bantuan Jagung

seluas 9830 Ha, melalui percepatan tanam yang anggarannya bersumber dari Tugas Pembantuan, serta dukungan pengadaan sarana dan prasarana produksi pertanian serta pengadaan atau pembangunan sarana prasarana/infrastruktur pertanian yang anggarannya bersumber dari Pemerintah Pusat dan Daerah.

Capaian realisasi jumlah produksi Hortikultura sebesar 203,437 Ton atau sebesar 110,53% dari target yang ditetapkan sebesar 184,059.10 Ton. Salah satu faktor pendukung tercapainya adalah sebagai dampak/*outcome* dari program/kegiatan pengembangan komoditas hortikultura yang telah dilakukan sebelumnya dan adanya upaya peningkatan pengelolaan kualitas produksi komoditas hortikultura.

Capaian produksi jumlah komoditas perkebunan sebesar 32,566.42 ton atau sebesar 100,07% dari target yang telah ditetapkan sebesar 32,566.42 ton. Capaian ini tidak terlepas dari dampak/*outcome* dari kegiatan yang telah dilakukan dan adanya upaya pemeliharaan terhadap tanaman komoditas perkebunan yang relatif masih dalam masa produktif.

Sasaran Startegis 2 (Eselon 3)
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pertanian dan Perkebunan

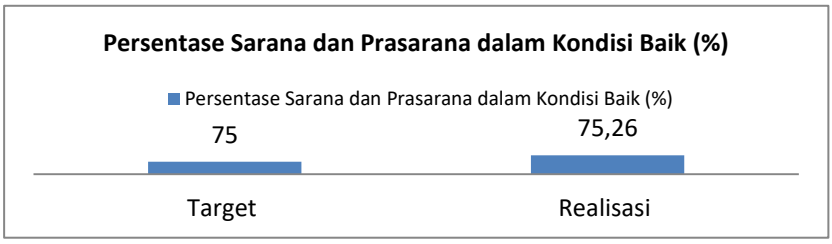

Untuk sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas Sarana Prasarana Pertanian dan Perkebunan capaian realisasi kinerja sebesar 100.35% dari target yang ditetapkan sebesar 75%. Keberhasilan ini didukung dengan banyaknya bantuan Sarana (Alat Mesin Pertanian) dan Prasarana (infrastruktur yang sesuai kebutuhan) pada tahun 2019 yang bersumber dari Anggaran Pusat (APBN) serta upaya Dinas Pertanian dan Perkebunan untuk memfasilitasi kebutuhan Sarana dan Prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan.

Sasaran Startegis 3 (Eselon 3)
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian

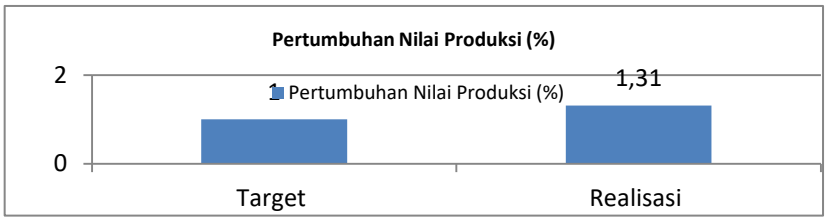

Tingkat capaian indikator pertumbuhan nilai produksi adalah 1,31% dari target yang ditetapkan sebesar 1%. Tercapainya indikator tersebut karena adanya peningkatan kualitas produksi dan pengelolaan hasil pertanian pada beberapa komoditas pertanian dan perkebunan.

Sasaran Strategis 4 (Eselon 3)
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian

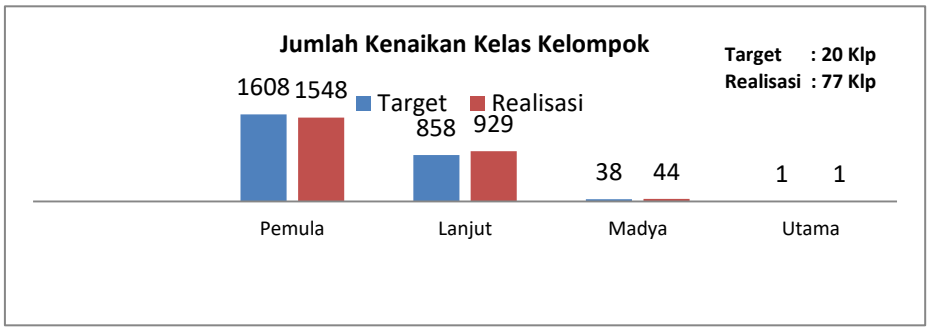

Tingkat capaian indikator jumlah kenaikan kelas kelompok adalah sebanyak 77 kelompok atau sebesar 385% dari target yang telah ditetapkan sebanyak 20 kelompok dengan rincian capaian indikator jumlah kelompok Pemula sebanyak 1,548 kelompok (96,27%), Madya 929 kelompok (108,28%), Lanjut 44 kelompok (115,79%) dan Utama sebanyak 1 Kelompok (100%). Perhitungan jumlah kenaikan kelas kelompok berdasarkan penilaian kelas kelompok oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak. Tercapainya indikator ini tidak terlepas dari peran/kinerja penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian di tingkat lapangan, serta upaya yang dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk terus meningkatkan SDM Petugas/Penyuluh, Petani dan Kelembagaan tani di Kabupaten Lebak.

Sasaran Strategis 5 (Eselon 3)
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintaha yang efektif dan efisien

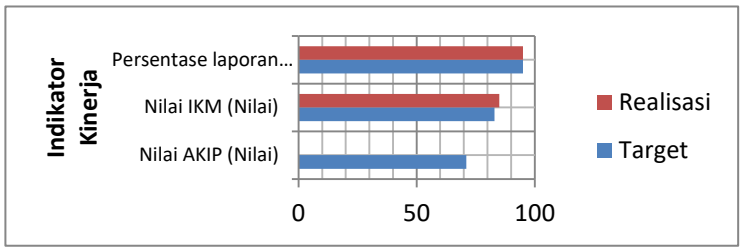

Tingkat capaian indikator kinerja persentase laporan yang disajikan tepat waktu sebesar 100% Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Petani/Masyarakat/Instansi Pemerintahan) yang dilakukan secara mandiri tercapai sebesar 102,41% dengan nilai 85 dari target yang ditetapkan nilai 83.

Sedangkan capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah belum dapat ditampilkan dikarenakan belum dilakukan penilaian. Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut tidak lepas dari peran pegawai Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak untuk terus berupaya memberikan kinerja yang optimal untuk kemajuan pembangunan pertanian dan perkebunan di Kabupaten Lebak.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Dinas Pertanian dan Perkebunan sebagai Organisasi Perangkat Daerah dituntut untuk terus meningkatkan kinerja terutama dalam meningkatkan produktivitas subsektor pertanian dan subsektor perkebunan serta menjamin ketersediaan pangan pokok (Padi, Palawija Hortikultura) dan non Pokok (Komoitas Perkebunan), dalam rangka peningkatan kinerja tersebut tidak terlepas dari pemenuhan dan penggunaan sumber daya.

Pemenuhan dan penggunaan sumberdaya tentu sangat berkaitan dengan Sumber Dana (Anggaran). Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penujang kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak melakukan beberapa analisis dan dan efisiensi dalam pemenuhan dan penggunaan sumber daya maupun sumber dana.

Untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia, secara umum Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak memberikan tanggung

jawab kinerja kepada bagian yang berhubungan langsung dengan target kinerja dan setiap pegawai melaksanakan kinerja sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Sedangkan untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran), melaksanakan setiap kinerja dengan menyesuaikan kebutuhan dan mengalokasikan anggaran dengan efektif, ekonomis dan efisien. Dengan prinsip berdasarkan orientasi hasil.

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program dan Kegiatan Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2019 terdiri dari 8 program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Program yang menunjang Indikator Kinerja Utama sebanyak 3 dan penunjang laiinya sebanyak 5 program. Indikator program menjadi indikator kinerja eselon 3 dan indikator kegiatan menjadi indikator kinerja eselon 4. Adapun eselon 4 yang tidak memiliki kegiatan tetap mempunyai indikator kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Berikut adalah program dan kegiatan yang mendukung keberhasilan sasaran Indikator Kinerja Utama yaitu meningkatnya produktivitas subsektor pertanian dan subsektor perkebunan, sebagai berikut :

Tabel 3.4. Program dan Kegiatan yang menunjang IKU

NO	PRORAM/ KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET		REALISASI		CAPAIAN (%)
A	**Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan**						
1	**Kegiatan Penilaian dan Pembinaan Usaha Perkebunan**						
	Terevaluasinya kinerja usaha perkebunan besar Negara/Swasta dan rakyat	Jumlah perusahaan perkebunan milik Negara/Swasta dan rakyat yang dievaluasi	13	Pshn	13	Pshn	100,00
2	Pengembangan Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan						
	Meningkatnya pengembangan komoditas unggulan tanaman perkebunan	Jumlah Luas pengembangan komoditas unggulan tanaman perkebunan	100	Ha	100	Ha	100

3	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi dan Palawija						
	Meningkatnya Pengembangan Tanamana Padi dan Palawija	Jumlah Luas Tambah Tanam Pengembangan Tanaman Padi dan Palwija	1002	Ha	1024	Ha	104,47
4	Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian dalam mendukung pengembangan						
	Meningkatnya infrastruktur Pertanian yang memadai	Jumlah penyediaan dan perbaikan infrastruktur yang tertangani (DAK)	18	Unit	18	Unit	100
		Jumlah penyediaan dan perbaikan infrastruktur yang tertangani (FMSRB)	43	Unit	43	Unit	100
5	Tersedianya sarana prasarana pertanian	Jumlah Sarana Prasarana Pertanian yang baru	57	unit	57	unit	100
B	**Program Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan Produksi Hasil Pertanian**						
6	Menurunnya Jumlah tingkat kehilangan hasil saat panen dan pascapanen	Persentase tingkat Kehilangan hasil saat panen dan pasca panen	15	%	10.34	%	144,30
7	Meningkatnya Mutu hasil produk hortikultura	Jumlah luas pengembangan komoditas hortikultura	42	Ha	42	Ha	100
8	Terlaksananya promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan	Jumlah pelaksanaan Promosi hasil produksi pertanian/perkebunan	2	Kali	2	Kali	100
C	**Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian**						
9	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan						
	Meningkatnya kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	Jumlah tenaga penyuluh dengan kapasitas terampil dan ahli	134	Orang	135	orang	101,53
10	Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan						
	Terlaksananya penyuluhan dan pendampingan bagi petani/pekebun	Jumlah penyuluh yang mengikuti Bimbingan Teknis	800	Orang	800	Orang	100
11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian (DAK)						
	Meningkatnya Jumlah Sarpras Penyuluhan	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan	30	Unit	48	unit	160

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebuna Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, capaian terhadap indikator kinerja untuk semua kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 tercapai dengan kategori sangat berhasil. Faktor penujang keberhasilan tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh elemen Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak terhadap komitmen yang telah disepakati dalam rangka pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak selama Tahun 2019, tentunya keberhasilan ini akan menjadi pendorong untuk lebih meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Tabel 3.5 Program/Kegiatan Penunjang Penyelenggaraan Perangkat Daerah

NO	PRORAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET		REALISASI		CAPAIAN (%)
A	**Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah**	**Jumlah ketersediaan data dan informasi kinerja pembangunan Daerah**	1	Dok	1	Dok	100,00
1	Kegiatan Pengolahan, Updating dan Analisis Data dan Statistik Daerah	Jumlah dokumen data primer pertanian dan perkebunan	1	Dok	1	Dok	100,00
B	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Cakupan Penyelenggaran Pelayanan Admnistrasi Perkantoran**	100	%	100	%	100
2	Penyediaan Alat Tulis kantor	Persentase tersedianya Alat Tulis Kantor	100	%	100	%	100
3	Penyediaan Komponene Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100	%	100	%	100
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Persentase tersedianya Jasa Kebersihan Kantor	100	%	100	%	100
5	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Persentase Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan kantor	100	%	93	%	93
6	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase Tersedianya Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	100	%	88	%	88
7	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	Persentase Tersedianya Jasa Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	100	%	74	%	74
8	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Persentase Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	100	%	83	%	83
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	Persentase tersedianya Penyediaan Makanan dan Minuman	100	%	92	%	92
10	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	Persentase Tersedianya Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	100	%	66	%	66
11	Penyediaan Barang Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Persentase tersedianya Barang Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	100	%	100	%	100

12	Penyediaan Jasa Perbaikan dan Peralatan Kerja	Persentase Tersedianya Jasa Perbaikan dan Peralatan Kerja	100	%	100	%	100
C	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Persentase terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik**	100	%	100	%	100%
13	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Persentase terpenuhinya Kebutuhan Pemeliharaan sarana gedung kantor	100	%	100	%	100%
D	**Progam Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**Persentase Capaian Kinerja dan Keuangan Daerah**	100	%	100	%	100%
14	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Persentase terpenuhinya kebutuhan laporan keuangan	100	%	100	%	100%
E	**Program Perencanaan Pembangunan Daerah**	**Terwujudnya Sinergitass Pembangunan antar sector maupun wilayah baik jangka pendek maupun jangka menengah**	7	Dok	7	Dok	100%
15	Monitoring, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Jumlah Dokumen pelaksanaan rencana pembangunan daerah	2	Dok	2	Dokumen	100%
16	Penyusunan Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan perkebunan yang tepat sasaran terukur, dan berkesinambungan	5	Dok	5	Dokumen	100%

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebuna Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 3.5 tingkat capaian program/kegiatan penujang penyelenggaraan perangkat daerah termasuk dalam kategori berhasil dengan tingkat capaian rata/rata program/kegiatan sebesar 100%.

B. Realisasi Anggaran

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2019 mengelola anggaran sebesar Rp. 34,764,714,634,- (Tiga puluh empat milyar tujuh ratus enam puluh empat juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus tiga puluh

empat rupiah) terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 13,244,396,434,- (Tiga belas milyar dua ratus empat puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh enam juta emapat ratus empat rupiah), dan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 21,520,318,200,- (Dua puluh satu milyar lima ratus dua puluh juta tiga ratus delapan belas ribu dua ratus rupiah). Realisasi Anggaran disajikan pada tabel 3.6.

Tabel. 3.6 Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Dinas Pertanian dan Perkebunan Tahun 2019

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN
			RP.	%
1	2	3	5	6
	BELANJATIDAK LANGSUNG	**Rp13.244.396.434**	**Rp12.101.200.419**	***91,37%***
	BELANJA LANGSUNG	**Rp21.520.318.200,00**	**Rp18.686.365.678,00**	***86,83%***
	PROGRAM PENGEMBANGAN DATA/INFORMASI/STATISTIK DAERAH	***Rp189.000.000,00***	***Rp179.378.500,00***	***94,91%***
1	Pengolahan, Updating dan Analisis Data dan Statistik Daerah	Rp189.000.000,00	Rp179.378.500,00	94,91%
	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	***Rp955.303.000,00***	***Rp764.052.324,00***	***79,98%***
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Rp220.000.000,00	Rp162.187.441,00	73,72%
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	Rp130.000.000,00	Rp115.770.150,00	89,05%
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Rp37.110.000,00	Rp36.933.000,00	99,52%
4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Rp4.500.000,00	Rp4.500.000,00	100,00%
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Rp72.000.000,00	Rp71.862.500,00	99,81%
6	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp10.000.000,00	Rp8.345.000,00	83,45%
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Rp3.293.000,00	Rp3.293.000,00	100,00%
8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp95.460.000,00	Rp89.083.900,00	93,32%
9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-Undangan	Rp5.400.000,00	Rp5.400.000,00	100,00%
10	Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp50.000.000,00	Rp46.080.000,00	92,16%
11	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Rp327.540.000,00	Rp220.597.333,00	67,35%
	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	***Rp150.000.000,00***	***Rp149.020.000,00***	***99,35%***
1	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Rp150.000.000,00	Rp149.020.000,00	99,35%
	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	***Rp50.000.000,00***	***Rp44.931.500,00***	***89,86%***
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp50.000.000,00	Rp44.931.500,00	89,86%
	PENINGKATAN KUALITAS DAN PENGELOLAAN HASIL PRODUKSI	***Rp1.350.000.000,00***	***Rp1.239.306.000,00***	***91,80%***
1	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pasca Panen	Rp600.000.000,00	Rp546.650.000,00	91,11%
2	Peningkatan Mutu Hasil Produksi Pertanian	Rp500.000.000,00	Rp468.615.000,00	93,72%
3	Informasi dan Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggul daerah	Rp250.000.000,00	Rp224.041.000,00	89,62%
	PENINGKATAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN	***Rp2.553.679.200,00***	***Rp2.413.104.549,00***	***94,50%***
1	Peningkatan Kapasitas tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan	Rp1.000.000.000,00	Rp972.427.000,00	97,24%
2	Penyuluhan dan Pendampingan bagi Petani Pertanian / Perkebunan	Rp510.000.000,00	Rp491.707.100,00	96,41%
3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian (DAK)	Rp1.031.465.600,00	Rp936.756.849,00	90,82%
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian (DAK-kewajiban)	Rp12.213.600,00	Rp12.213.600,00	100,00%
	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	***Rp15.772.836.000,00***	***Rp13.439.258.155,00***	***85,21%***
1	Penilaian dan Pembinaan Usaha Perkebunan	Rp75.000.000,00	Rp74.550.000,00	99,40%
2	Pengembangan Intensifikasi padi, palawija	Rp950.000.000,00	Rp859.438.235,00	90,47%
3	Pengembangan Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan	Rp450.000.000,00	Rp410.068.990,00	91,13%
4	Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian dalam mendukung pengembangan agribisnis (DAK)	Rp3.047.836.000,00	Rp3.047.836.000,00	100,00%
5	Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp1.250.000.000,00	Rp1.187.513.430,00	95,00%
6	Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian dalam mendukung pengembangan agribisnis (FMSRB)	Rp10.000.000.000,00	Rp7.859.851.500,00	78,60%
	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	***Rp499.500.000,00***	***Rp457.314.650,00***	***91,55%***
1	Monitoring, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Rp209.500.000,00	Rp196.479.500,00	93,78%
2	Penyusunan Perencanaan Perangkat Daerah	Rp290.000.000,00	Rp260.835.150,00	89,94%
	Jumlah	**Rp34.764.714.634,00**	**Rp30.787.566.097,00**	***88,56%***

Sumber : Simonev Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak,2019.

Capaian tingkat penyerapan anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung sebesar 88.56% dengan kategori capaian berhasil. Dengan rincian tingkat capaian Belanja Tidak langsung sebesar 91.37% dan tingkat capaian Belanja Langsung sebesar 86.83%. Adapun sisa anggaran sebesar Rp. 3,977,148,537 atau sebesar 11.44% adalah efisiensi dari belanja yang dikontraktualkan (Pendaan Langsung/E-Purchasing), Retensi/Kewajiban yang akan dibayarkan di Tahun 2020, dan Kegiatan yang secara teknis tidak bisa dilakukan karena terkendala musim kemarau panjang pada kegiatan penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian dalam mendukung agribisnis (FMSRB) sebesar Rp. 2,140,148,500,-.

BAB IV
PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hasilnya dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak kepada masyarakat (publik). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 1 (satu sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran strategis dalam kategori sangat berhasil 1 (satu) indikator yaitu produktiviitas subsektor perkebunan dan berhasil 1 indikator yaitu produktivitas subsektor perkebunan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran eselon 3 terhadap 4 sasaran strategis dengan 14 (empat belas) indikator yang termasuk dalam kategori sangat berhasil sebanyak 9 indikator yaitu, (1) indikator jumlah produksi padi, (2) indikator jumlah produksi palawija, (3) indikator jumlah produksi hortikultura, (4) indikator jumlah produksi perkebunan, (5) indikator jumlah sarana dan prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik, (6) indikator pertumbuhan nilai produksi, (7) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani, dengan rincian; (8) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Lanjut, (9) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Madya. Sedangkan capaian indikator kinerja yang masuk dalam kategori berhasil sebanyak 3 indikator yaitu; (1) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Pemula, (2) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Utama, (3) indikator nilai IKM, (4) indikator persentase laporan yang disajikan tepat waktu.

Sedangkan indikator yang belum diperoleh hasilnya adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP) karena belum dilakukan penilaian oleh tim evaluasi dari Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak.

Keberhasilan yang telah dicapai dalam pembangunan pertanian tahun 2019 khususnya indikator kinerja sasaran strategis tersebut tidak terlepas dari dukungan seluruh program yang ada baik yang bersumber dari dana APBD maupun dukungan program yang bersumber dari APBN dan APBD(Provinsi) serta sangat ditentukan oleh koordinasi, kerjasama, kerja keras dan kemampuan Pimpinan dalam mengatur dan mengarahkan bawahannya untuk secara bersama-sama bergerak mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2019 mengelola anggaran sebesar Rp. 34,764,714,634,- (Tiga puluh empat milyar tujuh ratus enam puluh empat juta tujuh ratus empat belas ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah) dengan realisasi penyerapan sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 30,787,566,097,- (tiga puluh milyar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus enam puluh enam ribu sembilan puluh tujuh rupiah) atau sebesar 88.56%.

Adapun permasalahan, kendala dan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, diupayakan untuk diperbaiki secara terus menerus guna mencapai tujuan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak tahun 2019-2024, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2019-2024 yaitu meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, tentunya sangat diperlukan adanya dukungan dari seluruh pemangku kepentingan pembangunan pertanian, baik di pusat maupun daerah. Mengingat luasnya aspek dan banyaknya unsur yang terlibat dalam pembangunan pertanian, maka tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa suksesnya pembangunan pertanian terletak pada komitmen dan kerja keras bersama, baik Pemerintah, Pemerintah

Daerah, Swasta, Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Perguruan Tinggi, dan Petani agar sektor ini tetap lestari sepanjang masa.

Akhirnya, semoga Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Tahun 2019 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi pihak yang terkait, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan serta peningkatan kinerja organisasi dimasa yang akan datang sangat diperlukan untuk perbaikan kinerja organisasi, dengan segala kerendahan hati, kami mohonkan kepada pembaca untuk memberikan saran dan masukan lainnya guna perbaikan kami di masa yang akan datang. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberkahi upaya kita bersama, Aamiin.

Rangkasbitung, Januari 2019
Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Lebak

DEDE SUPRIATNA, S.ST
NIP. 19500116198603 1007

Lampiran